

ABSTRAK

Amelia Pitri, NIM 2203141011, Makna Dan Simbol *Tor-Tor Namora Pule* Dalam Upacara Horja Godang Pada Masyarakat Angkola Di Kota Padangsidempuan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan serta menganalisis Makna dan Simbol *Tor-Tor Namora Pule* Dalam Upacara Horja Godang Pada Masyarakat Angkola Di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan teori menurut Somaryono dan Suanda (2006:17), Jazuli (2012 : 69) makna dan simbol dalam tari, sebagaimana yang dijelaskan oleh kedua ahli tersebut, terletak pada rasa gerak yang ditampilkan oleh penari. Untuk dapat mengungkapkan makna dan simbol tari dengan tepat, seorang penari perlu mampu mengolah dan mengekspresikan rasa melalui gerak, ruang, dan waktu yang digunakan dalam tarian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik cara pengumpulan data dilakukan cara studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan data serta menyimpulkan data. Hasil dari penelitian dalam gerak pada saat manortor terdapat makna dan simbol mulai dari gerak Bersiap bermakna menghormati para raja-raja serta kedua orang tua, *Manyomba* bermakna bahwa setiap manusia harus percaya terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai sang pencipta, kemudian dalam hubungan harus saling menghormati agar terjalin hubungan yang baik, *Mangido* yang bermakna laki-laki sebagai pemberi nafkah dan perempuan pun menerimanya, *Mangayapi* bermakna siap akan memberikan tanggung jawab kepada istri. Ruang dalam *Tor-tor Namora Pule* juga mempunyai Makna dan Simbol, dari pola lantai dan variasi gerak yang dilakukan. serta waktu di dalam *Tor tor Namora Pule* terdapat tempo yang lambat.

Kata Kunci : Tor-Tor Namora Pule, Makna, Simbol

